

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan studi kasus dan pembahasan tentang kemampuan orang tua dalam stimulasi perkembangan motorik halus dengan metode *finger painting* pada anak usia prasekolah di TK Dharma Bakti Kota Malang dapat disimpulkan kemampuan orang tua meningkat dari pertemuan pertama hingga keenam. Pada awal pertemuan mendapatkan hasil 0% untuk observasi dan 0% untuk wawancara termasuk dalam kategori kurang. Kemudian pada pertemuan terakhir mendapatkan hasil 78,94% untuk observasi dan 90,90% untuk wawancara yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek mampu untuk melakukan stimulasi perkembangan motorik halus dengan metode *finger painting* pada anak usia prasekolah.

Sebelum diberikan pengetahuan tentang metode *finger painting*, subjek tidak mampu melakukan semua indikator yang harus dikerjakan. Indikator yang tidak dikerjakan pada pertemuan pertama adalah persiapan bahan, pembuatan bahan, penerapan langkah-langkah, serta mendampingi dan memotivasi. Namun pada pertemuan terakhir semua indikator berhasil dikerjakan oleh subjek, hanya saja ada beberapa sub-indikator yang belum dilakukan oleh subjek sampai pertemuan terakhir yakni persiapan kertas gambar, menggambar bebas, memperlihatkan karya yang sudah jadi sebelumnya, serta penjelasan waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan:

5.2.1 Bagi Responden

Apabila anak sudah mulai merasa bosan dengan kegiatan *finger painting* yaitu dengan sering mengajak untuk bercerita dan berdiskusi tentang gambar apa yang sedang dikerjakannya. Selain itu juga bisa sesekali mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai dengan gambar yang dikerjakan anak.

5.2.2 Bagi TK/Guru

Program yang telah peneliti lakukan pada orang tua siswa hendaknya juga dilakukan oleh guru wali kelas di TK Dharma Bakti untuk menggunakan metode *finger painting* sebagai metode untuk membantu meningkatkan perkembangan motorik halus pada muridnya. Hal ini bisa diterapkan oleh guru wali kelas untuk mengatasi kebosanan pada anak saat dilakukan kegiatan *finger painting* adalah dengan membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa anak sehingga dalam satu kelompok tersebut anak dapat saling bercerita tentang gambar yang sedang dikerjakannya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk meneliti tentang pengaruh kemampuan orang tua dalam melakukan *finger painting* terhadap inovasi dan kreativitas anak.